



**USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
JUDUL PROGRAM**

**PEMANFAATAN “UJE” (KuLIT jeNGKOL) SEBAGAI LARVASIDA ALAMI
PADA NYAMUK AEDES AEGYPTI**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM PENELITIAN**

Diusulkan oleh :

Vindi Wiasih	D11.2011.01359
Anggi Permana	D11.2011.01343
Nova Silvyani	D11.2011.01342
Pramita Naili Faizah	D11.2012.01521

**UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
2013**

PENGESAHAN PKM-PENELITIAN

1. Judul Kegiatan : Pemanfaatan UJE (kUlit JEengkol)
sebagai Larvasida alami pada nyamuk Aedes Aegypti
2. Bidang Kegiatan : PKM-P
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Vindi Wiasih
 - b. NIM : D11.2011. 01359
 - c. Jurusan : Kesehatan Masyarakat
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Dian Nuswantoro
 - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Cikeusal Lor Rt 18/05, Ketanggungan, Brebes.
 - f. Alamat email : Vindywia@ymail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 3 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Suharyo, Skm, M.Kes
 - b. NIDN : 0618057901
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Rt. 04/RW.1. Kelurahan Patemon, Gunung Pati – Semarang 50228
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. Dikti : Rp 12.500.000,00
 - b. Sumber lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan

Semarang, 17 Oktober 2013

Menyetujui
Ketua Program Studi

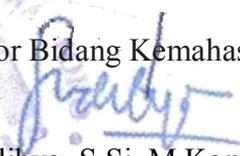
Ketua Pelaksana Kegiatan

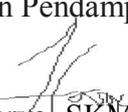

(Suharyo, SKM, M.Kes)
NIB. 0686.11.2002.299


(Vindi Wiasih)
NIM. D11.2011.01359

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dosen Pendamping


(Usman Sudibyo, S.Si, M.Kom)
NIP. 0686.11.1996.100


(Suharyo, SKM, M.Kes)
NIDN. 0618057901

DAFTAR ISI

JUDUL PROGRAM	1
PENGESAHAN PKM-PENELITIAN	2
DAFTAR ISI	3
RINGKASAN	4
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latarbelakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Luaran yang Diharapkan.....	2
1.5 Manfaat.....	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Demam Berdarah Dengue.....	3
2.2 Aedes aegypti.....	3
2.3 Tanaman Jengkol	3
2.4 Kulit Jengkol.....	3
BAB III. METODE PENELITIAN	5
3.1 Bahan, Metode dan Materi Penelitian	5
3.2 Tahapan Penelitian	5
3.3 Nyamuk	5
3.4 Pelaksanaan.....	6
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	6
3.6 Analisis Data.....	6
3.7 Cara Penafsiran	6
BAB IV. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	7
4.1 Anggaran Biaya.....	7
4.2 Jadwal Kegiatan	7
DAFTAR PUSTAKA	8
Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota	- 1 -
Lampiran 2 Justifikasi Anggaran Kegiatan	- 4 -
Lampiran 3 Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	- 5 -
Lampiran 4 Surat Pernyataan	- 6 -

PEMANFAATAN “UJE” (KuLIT jeNGKOL) SEBAGAI LARVASIDA ALAMI PADA NYAMUK AEDES AEGYPTI

Vindi Wiasih¹⁾

¹⁾Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan , Universitas Dian Nuswantoro,
Semarang

RINGKASAN

Demam berdarah dengue (DBD) pertama kali mewabah di Indonesia pada tahun 1968, jumlah penderitanya terus meningkat setiap tahunnya, begitu juga daerah jangkitnya semakin luas. Bagi kota-kota besar di Indonesia, terutama di DKI Jakarta, DBD telah mejadi masalah kesehatan masyarakat utama yang sewaktu- waktu bias menjadi wabah. Mengingat keganasan penyakit demam berdarah, masyarakat harus mampu mengenali dan mengetahui cara-cara mengendalikan jenis ini untuk membantu mengurangi persebaran penyakit.

Penanggulangan penyakit menular Demam Berdarah (DB) melalui Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) yang telah berhasil menekan jumlah kasus Demam Berdarah Dengue dengan pola partisipasi masyarakat dengan beberapa kegiatan yaitu gerakan PSN, porselenisasi bak mandi, dan abatisasi massal selektif dan penggunaan abate . Penggunaan Abate di rumah tangga sebagai larvasida masih menjadi alternatif utama dalam upaya pengendalian vektor. Sebagaimana insektisida lainnya yang merupakan seyawa kimia, penggunaan abate bisa mengakibatkan resistensi larva *A. aegypti* sehingga ada kemungkinan di masa yang akan datang, abate tidak akan efektif lagi yakni dengan ekstrak Kulit Jengkol. Fokus penelitian ini adalah mendapatkan pengaruh ekstrak air potensi ekstrak Kulit Jengkol terhadap indeks pertumbuhan larvasida alami pada nyamuk *Aedes Aegypti*.

Dasar untuk mendapatkan ekstrak air Kulit Jengkol didasarkan pada Demam Berdarah Dengue, *Ae. aegypti*, Tanaman Jengkol, serta kandungan Kulit Jengkol. Sampel yang digunakan yaitu larva *Ae. aegypti* hasil penetesan telur nyamuk di insektarium di Laboratorium Ethnical Clearance, Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP. Selanjutnya larva digunakan untukk pengujian.Penafsiran keberhasilan penelitian ini terletak pada tingkat efektifitas ekstrak Kulit Jengkol terhadap nyamuk *Ae. aegypti*. Harapan ke depan, pemanfaatan ekstrak Kulit Jengkol ini memiliki kontribusi untuk membangun sebuah upaya dalam memberantas dan menanggulangi Penyakit Demam Berdarah Dengue sehingga terciptanya status derajat kesehatan masyarakat.

Kata Kunci : Nyamuk Aedes Aegypti, Kulit Jengkol, Lavender

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang

Demam berdarah dengue (DBD) pertama kali mewabah di Indonesia pada tahun 1968, jumlah penderitanya terus meningkat setiap tahunnya, begitu juga daerah terjangkitnya semakin luas. Jumlah kasus demam berdarah dengue (DBD) terus meningkat setiap tahunnya. Data pada tahun 2010 menunjukkan, Indonesia menduduki urutan tertinggi kasus demam berdarah dengue di ASEAN. Menurut laporan Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang (P2B2), jumlah kasus DBD di Indonesia tahun 2010 ada 150.000 kasus (Kompas 19/2/2011). Pada tahun 2013, Jawa Timur bahkan sudah mencatatkan kejadian luar biasa (KLB) penyakit ini di 3-4 kabupaten kota. Terganggunya kondisi lingkungan tempat tinggal dapat menjadi sumber sarang penyakit. Adanya perubahan iklim di Indonesia saat ini tidak dapat diperkirakan sehingga lingkungan berpengaruh besar terhadap adanya jumlah atau populasi penyakit yang berkembang. Seperti halnya peningkatan penyakit menular seperti penyakit Demam Berdarah (DBD) dan penyakit Malaria sehingga perlu adanya pencegahan dan pemberantasan penyakit tersebut. Meskipun mampu hidup di kutub, sebagian besar nyamuk lebih suka hidup di daerah yang beriklim tropis dengan kelembaban tinggi seperti di Indonesia (Sunaryo 2001). Sesuai Keputusan Menteri Kesehatan No. 131/Menkes/SK/II/2004 tentang Sistem Kesehatan Nasional (SKN) yang menyatakan bahwa pengembangan dan peningkatan obat tradisional harus dilakukan agar diperoleh obat yang bermutu tinggi (Depkes RI, 2006). Pada dasarnya proses dan cara menjaga kesehatan lingkungan disekitar bukanlah hal yang sulit dan membutuhkan biaya yang mahal misalnya dengan cara memberantas sarang penyakit dan menurunkan angka prevalensi penyakit. Penggunaan Abate di rumah tangga sebagai larvasida masih menjadi alternatif utama dalam upaya pengendalian vektor. Sebagaimana insektisida lainnya yang merupakan seyawa kimia, penggunaan abate bisa mengakibatkan resistensi larva *A. aegypti* sehingga ada kemungkinan di masa yang akan datang, abate tidak akan efektif lagi. Dengan pemanfaatan UJE (Kulit Jengkol) sebagai pembasmi larvasida diharapkan dapat menjadi salah satu alternative insektisida alternatif bahan alami yang murah dan ramah lingkungan bagi masyarakat dalam upaya pengendalian vektor nyamuk.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah potensi ekstrak Kulit Jengkol dapat mempengaruhi indeks pertumbuhan larvasida alami pada nyamuk *Aedes Aegypti*?
2. Bagaimanakah pengaruh efektifitas dalam pemanfaatan Kulit Jengkol sebagai alternative bahan alami dalam membasmi larvasida pada nyamuk *Aedes Aegypti*?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui potensi ekstrak Kulit Jengkol dalam mempengaruhi indeks pertumbuhan larva dan untuk menganalisis pengaruh keefektifitasan pemanfaatan Kulit Jengkol sebagai Larvasida alami pada Nyamuk *Aedes Aegypti*.
2. Mengetahui pengaruh efektifitas dalam pemanfaatan Kulit Jengkol sebagai alternative bahan alami dalam membasmi larvasida pada nyamuk *Aedes Aegypti*.

1.4 Luaran yang Diharapkan

Tanaman jengkol merupakan jenis tanaman yang sejak lama sudah ditanam di Indonesia. Kulit jengkol mempunyai sifat toksik karena mengandung senyawa kimia alkaloid, terpenoid, saponin dan asam fenolat. Di dalam asam fenolat terdiri atas flavonoid dan tanin yang terdapat pada tumbuhan berkayu dan herba. Tanin dapat berperan sebagai pertahanan tumbuhan dengan cara menghalangi serangga dalam mencerna makanan. Serangga yang memakan tumbuhan dengan kandungan tanin tinggi akan menyebabkan sedikit makannya. Dengan demikian kulit jengkol dapat dijadikan bahan alternatif sebagai Larvasida alami pada nyamuk *Aedes Aegypti* sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan populasi nyamuk. Luaran untuk penelitian ini adalah sebuah karya ilmiah yang terbit pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindex.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh informasi tentang aktivitas antibakteri dari ekstrak etanol kulit buah jengkol dengan meneliti ekstrak etanol kulit buah jengkol.
- b. Dengan pengembangan penelitian selanjutnya, akan mendukung program pemerintah dalam rangka pemanfaatan bahan alam sehingga dapat dimanfaatkan dalam pelayanan kesehatan formal.

BAB II.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Demam Berdarah Dengue

Demam berdarah dengue disebabkan oleh virus dengue, termasuk kategori penyakit sangat menular. Disebarkan melalui perantara nyamuk yang termasuk genus *Aedes* terutama *Ae. aegypti* yang hidup dan tersebar luas dikawasan eriklim panas dan basah kisaran antara 40° LU dan 40° LS, optimum pada suhu kamar atau 25° C.

2.2 *Aedes aegypti*

Aedes aegypti merupakan jenis nyamuk yang dapat membawa virus dengue penyebab penyakit demam berdarah. Selain dengue, *A. aegypti* juga merupakan pembawa virus demam kuning (*yellow fever*) dan chikungunya. Penyebaran jenis ini sangat luas, meliputi hampir semua daerah tropis di seluruh dunia.

2.3 Tanaman Jengkol

Tanaman jengkol adalah tumbuhan khas di wilayah Asia Tenggara. Bijinya digemari di Malaysia, Thailand, dan Indonesia sebagai bahan pangan. Tumbuhan ini juga banyak ditemukan di Malaysia dan Thailand (Anonim, 2009). Tumbuhan ini merupakan pohon di bagian barat Nusantara, tingginya sampai 26 m, dibudidayakan secara umum oleh penduduk di Jawa dan di beberapa daerah tumbuh menjadi liar. Tumbuh paling baik di daerah dengan musim kemarau yang tidak terlalu panjang (Heyne, 1987).

2.4 Kulit Jengkol

Kulit Jengkol (*Pithecellobium jiringa*) selama ini tergolong limbah organik yang berserakan di pasar tradisional dan tidak memberikan nilai ekonomis. Sampah organik ini mengotori lingkungan dan parahnya turut memberi kontribusi pada banjir yang terjadi di daerah Medan (Hutasuhut, 13 Maret 2012). Tidak hanya di propinsi Sumatera Utara, di propinsi lain juga sampah organik ini tidak dimanfaatkan. Bahkan pemerintah daerah Pontianak mengeluarkan peraturan untuk menangkap masyarakat yang membuang kulit jengkol sembarangan (Lay, 6 Maret 2009). Hal tersebut menunjukkan

bahwa perhatian akan kulit jengkol masih sangat kurang, terbukti dengan dikategorikannya menjadi sampah organik yang mengganggu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman jengkol banyak mengandung zat, antara lain adalah sebagai berikut: protein, kalsium, fosfor, asam jengkolat, vitamin A dan B1, karbohidrat, minyak atsiri, saponin, alkaloid, terpenoid, steroid, tanin, dan glikosida. Karena kandungan zat-zat tersebut di atas, maka jengkol memberikan petunjuk dan peluang sebagai bahan obat, seperti yang telah dimanfaatkan orang pada masa lalu (Pitojo, 1994). Biji, kulit batang, kulit buah dan daun jengkol mengandung beberapa senyawa kimia, diantaranya saponin, flavonoid dan tanin (Hutapea, 1994).

Kulit jengkol bersifat toksik karena mengandung senyawa kimia *alkaloid*, *terpenoid*, *saponin* dan *asam fenolat*. Di dalam *asam fenolat* terdiri atas *flavonoid* dan *tanin* yang terdapat pada tumbuhan berkayu dan herba. *Tanin* dapat berperan sebagai pertahanan tumbuhan dengan cara menghalangi serangga dalam mencerna makanan. Serangga yang memakan tumbuhan dengan kandungan *tanin* tinggi akan menyebabkan sedikit makannya sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan populasi.

Saponin termasuk dalam golongan *triterpenoid* terdapat pada berbagai jenis tumbuhan, dan bersama-sama dengan substansi sekunder tumbuhan lainnya berperan sebagai pertahanan diri dari serangan serangga, karena saponin yang terdapat pada makanan yang dikonsumsi dapat menurunkan aktivitas enzim pencernaan dan penyerapan makanan. Alkaloid, *terpenoid* dan *flavonoid* merupakan senyawa pertahanan tumbuhan yang dapat bersifat menghambat makan serangga dan juga bersifat toksik.

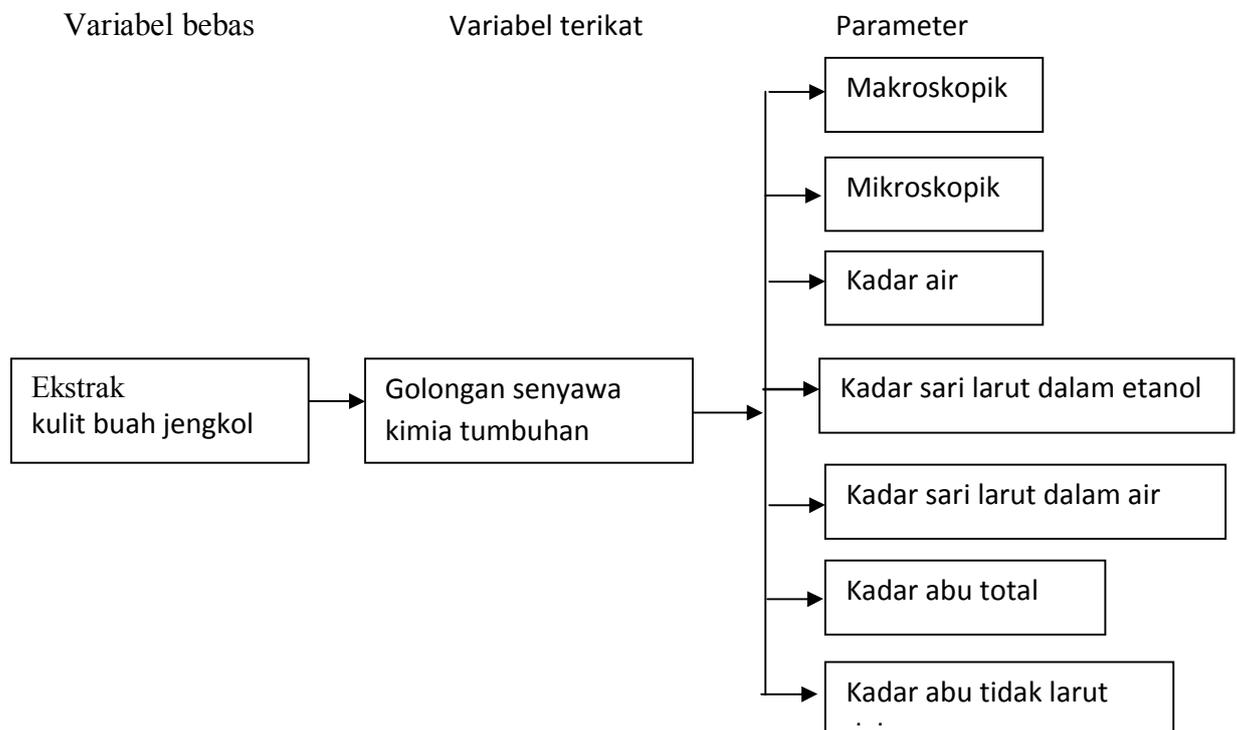
BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Bahan, Metode dan Materi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen, akan dilakukan oleh kelompok pengusul PKM-P. Bahan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan ekstrak Kulit Jengkol yang dibuat berdasarkan metode yang dilakukan oleh Harbone. Penelitian dilakukan selama 4 (empat) minggu. Analisis sampel akan dilakukan di Laboratorium Ethical Clearance, Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP.

3.2 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan kerangka konsep seperti ditunjukkan berikut ini :



3.3 Nyamuk

Nyamuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis nyamuk *Aedes Aegypti* sebanyak 10 ekor. Pengamatan dilakukan selama 24 jam dengan waktu pengamatan 5 menit, 10 menit, 20 menit, dan 24 jam. Pengukuran indeks pertumbuhan, dimulai dengan memelihara larva *Ae. aegypti* dari instar I yang didedahkan dalam air yang berisi ekstrak kulit Jengkol. Pengamatan dilakukan dengan menghitung larva yang mati,

berkembang dan terhambat pada setiap instar. Pengamatan dilakukan 24 jam sekali dan dihentikan setelah 95% larva pada kontrol menjadi pupa.

3.4 Pelaksanaan

Penelitian dilakukan selama 4 (empat) minggu, yang terdiri dari masa adaptasi selama 1 minggu dan perlakuan selama 3 minggu. Variabel yang diamati adalah Kulit Jengkol yang masih lembab dipecah-pecah menjadi pecahan kecil, kemudian dikering-anginkan sampai kadar airnya hilang, selanjutnya digiling menjadi serbuk halus. Pertumbuhan ekstrak kulit jengkol dengan cara merebus serbuk kulit jengkol dalam air dengan perbandingan 1:4 (1 kg : 4 liter air), dibiarkan mendidih sampai volume air tinggal setengah dari volume awal. Rebusan jengkol dimiserasi selama 3 hari dengan menggunakan air, kemudian disaring dan disimpan sebagai larutan stok dengan konsentrasi 100%.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 macam konsentrasi termasuk kontrol. konsentrasi ekstrak tanaman ini diperoleh dari uji toksisitas yang digunakan sebagai konsentrasi tengah, yang selanjutnya dikali dua untuk konsentrasi pertama dan dibagi dua untuk konsentrasi ketiga sehingga diperoleh tiga konsentrasi dengan satu kontrol. Larva *Ae. aegypti* yang didapat dari insektarium di Laboratorium Ethical Clearance, Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP.

3.6 Analisis Data

Indeks pertumbuhan atau Growth Index dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$GI = \frac{\sum[n(1)x_i] + \sum[n(1)x_{(i-1)}]}{N x_i \max} \longrightarrow GI = \frac{\text{Perlakuan RGI}}{GI \text{ kontrol}}$$

3.7 Cara Penafsiran

Jumlah kematian larva yang efektif ditentukan dengan uji mortalitas maksimal yang menunjukkan bahwa ekstrak uji bersifat toksik pada larva *Aedes aegypti*. Semakin banyak yang mati pada instar awal, nilai GI akan semakin kecil dan berlaku terbalik.

BAB IV. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)	Prosentase (%)
1	Peralatan penunjang	3.125.000	25
2	Bahan habis pakai	4.375.000	35
3	perjalanan	3.125.000	25
4	Lain-lain	1.875.000	15
	jumlah	12.500.000	100

4.2 Jadwal Kegiatan

kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
A.Persiapan																
Studi Pustaka	■	■														
Penyusunan Usulan Program		■	■													
B.Pelaksanaan Program																
Studi pustaka			■	■	■	■										
Persiapan alat Dan bahan			■	■	■	■										
Penelitian pendahuluan				■	■	■	■									
Analisis hasil							■	■	■	■						
Penelitian utama							■	■	■	■	■					
Analisis hasil uji										■	■	■	■	■		
Survai lapangan													■	■	■	■
Rekapitulasi data														■	■	■
Analisi data Kuesioner															■	■

DAFTAR PUSTAKA

1. Wijana, D.P dan Ngurah, K. 1982. *Beberapa karakteristik Aedes aegypti sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue*. www.kalbefarma.com.. Diakses tanggal 25 Mei 2007.
2. Yahya, Harun. 1999. Nyamuk: Pemakan Darah. <http://www.harunyahya.com/indo/artikel/008/htm>. Diakses tanggal 25 Mei 2007.
3. Jaelani. 1960. *Uji Tingkat Kerentanan Larva Aedes sp. Yang Ditangkap Terhadap Temephos (Abate) di Desa Cicurug Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya*. Skripsi. UNSIL. Tasikmalaya :2005. Christopers, S.R. *Aedes aegypti (L). The Yellow Fever Mosquito*. Cambridges University Press. New York.
4. Nurchasanah. 2004. *Uji Toksisitas Rimpang Jeringau (Acorus calamus) terhadap larva Instar III Aedes aegypti L*. Universitas Bandar Lampung, Bandar Lampung.
5. Nursal. 2005. *Kandungan Senyawa Kimia Ekstrak daun Lengkuas (lactuca indica L.), Toksisitas dan Pengaruh Sublethalnya Terhadap Mortalitas Larva Nyamuk Aedes aegypti L*. Universitas Sumatera Utara, Medan :.
6. Rahayu, E.S dan Pukan, K.K. 1998. *Kandungan Senyawa Alelokimia Kulit Buah Jengkol (Jengkol Benth.) dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Beberapa Gulma Padi*. Laporan Penelitian. Fakultas MIPA. IKIP Semarang.

Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota

A. Identifikasi Diri

1	Nama lengkap	Vindi Wiasih
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Program studi	Kesehatan Masyarakat
4	NIM	D11.2011.01359
5	Tempat dan tanggal Lahir	Brebes, 13 Maret 1993
6	E-Mail	Vindywia@ymail.com
7	Nomor Telepon/hp	085726936484

B. Riwayat pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Instusi	SD N Cikeusal Lor 02	SMP N 1 Ketanggungan	SMA N 1 Ketanggungan
Jurusan			IPA
Tahun masuk- Lulus	2000-2006	2006-2008	2008-2011

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah PKM-P

Semarang, 17 Oktober 2013
Pengusul,


Vindi Wiasih
D11.2011.01359

A. Identifikasi Diri Anggota 1

1	Nama lengkap	Anggi Permana
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Program studi	Kesehatan Masyarakat
4	NIM	Kesehatan
5	Tempat dan tanggal Lahir	Kendal 08 November 1992
6	E-Mail	-
7	Nomor Telepon/hp	085643411645

Riwayat pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Instusi	SDN 2 Krajangkulon	SMPN 3 Kaliwungu	SMAN 1Kaliwungu
Jurusan			IPA
Tahun masuk-Lulus	2000-2006	2006-2008	2008-2011

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah PKMP.

Semarang, 17 Oktober 2013

Pengusul,


Anggi Permana
D11.2011.01343

Identifikasi Diri Anggota 2

1	Nama lengkap	Nova silviyani
2	Jenis kelamin	perempuan
3	Program studi	Kesehatan masyarakat
4	NIM	D11.2011.01342
5	Tempat dan tanggal Lahir	Jepara, 9 mei 1994
6	E-Mail	novasilvii@gmail.com
7	Nomor Telepon/hp	085727772006

Riwayat pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Instusi	SD pecangaan wetan jepara 02/05	Smp 2 Pecangaan jepara	Sma 1 pecangaan jepara
Jurusan			
Tahun masuk-Lulus	2000-2006	2006-2008	2008-2011

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah PKMP.

Semarang, 17 Oktober 2013

Pengusul,


Nova Silviyani
D11.2011.01342

Identifikasi Diri Anggota 3

1	Nama lengkap	Pramita Nailly Faizah
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Program studi	Kesehatan Masyarakat
4	NIM	D11.2012.01521
5	Tempat dan tanggal Lahir	Batang, 21 Desember 1993
6	E-Mail	-
7	Nomor Telepon/hp	085742967134

Riwayat pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Instusi	SD N 1 Subah	SMP N 1 Subah	SMA N 3 Pekalongan
Jurusan			IPA
Tahun masuk-Lulus	2001-2007	2007-2009	2009-2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah PKM-P

Semarang, 17 Oktober 2013

Pengusul,



Pramita Nailly Faizah

D11.2012.01521

Lampiran 2 Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Peralatan Penunjang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Laboratorium	Material untuk menguji ekstrak kulit jengkol	1	700.000	
Teknisi Laboratorium	Petugas Sampel di Laboratorium	1	2.425.000	
SUB TOTAL (Rp)				3.125.000

2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Kulit Jengkol	Uji Ekstrasi	2kg	75.000	
Air Mineral	Pelengkap uji ekstrasi	2	30.000	
Nyamuk Aedes Aegypti		25	300.000	
Pembuatan Proposal	Untuk perencanaan pengajuan dana	5	400.000	
Tinta Print	Untuk mencetak hasil printan	5	300.000	
Memori sampel	Penyimpanan data	4	1.570.000	
Pengadaan Sampel	Biaya pengadaan sampel	3	2.000.000	
SUB TOTAL (Rp)				4.375.000

3. Perjalanan

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Udinus ke Lab Undip	transportasi menggunakan motor untuk pengambilan sampel	4	3.125.000	
SUB TOTAL (Rp)				3.125.000

4. Lain-lain

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Pustaka	Referensi	4	150.000	
Alat Tulis	Pendataan progress	1	225.000	
Dokumentasi	Pencetakan foto dan video	3	1.500.000	
SUB TOTAL (Rp)				1.875.000

Lampiran 3 Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
1	Vindi Wiasih D11.2011.01359	Kesehatan Masyarakat – S1	Kesehatan	8	Koordinasi Antar Anggota - Monitoring keperluan - Mengurus perizinan ruang - Mengurus perizinan sample - Administrasi
2	Anggi Permana D11.2011.01343	Kesehatan Masyarakat – S1	Kesehatan	8	Pembelian bahan - Pengambilan sampel - Ekstraksi ciri - Uji Sistem
3	Nova Silvyani D11.2011.01342	Kesehatan Masyarakat – S1	Kesehatan	8	Pembelian bahan - Pengambilan sampel - Validasi - Uji sistem
4	Pramita Nailly Faizah D11.2012.01521	Kesehatan Masyarakat – S1	Kesehatan	8	Pengambilan sampel - Ekstraksi ciri - Validasi - Laporan akhir

Lampiran 4 Surat Pernyataan



UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

Jl. Nakula I No.5-11 Semarang 50131, Indonesia tel.(024) 3555628,
70793733 Fax. (024) 3569684 Home Page: [http/ www.dinus.ac.id](http://www.dinus.ac.id)
E-mail : sekertariat@dinus.ac.id

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vindi Wiasih
NIM : D11.2011.01359
Program Studi : Kesehatan Masyarakat – S1
Fakultas : Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa usulan PKM-P saya dengan judul :

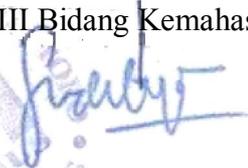
Pemanfaatan UJE (Kulit Jeengkol) Sebagai Larvasida Alami Alami Pada Nyamuk Aedes Aegypti

Yang diusulkan untuk tahun anggaran 2014 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 17 Oktober 2013

Mengetahui,

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan,


Usman Sudibyo, S.Si, M.Kom
NIP.0686.11.1996.100

Yang menyatakan,


Vindi Wiasih
D11.2011.01359